

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Yayasan Nativitas Maumere, Nusa Tenggara Timur

Elisabet Luju¹, Nunsio Handrian Meylano², Maria Norma Yunita Ngewi³

^{1,2,3} Universitas Nusa Nipa, Jln. Kesehatan No. 03 Maumere, elisabet.luju@yahoo.co.id

Diterima 18 Januari 2021, disetujui 29 April 2021, diterbitkan 30 April 2021

Pengutipan: Luju, E, Meylano, N.H & Ngewi, M.N.Y. (2021). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Yayasan Nativitas Maumere, Nusa Tenggara Timur. *Gema Wiralodra*, Vol 12, No 1, Hal 165-175, April 2021

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengelolaan sumber-sumber modal, pengelolaan modal kerja dan keberlanjutan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada yayasan Nativitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu data dalam bentuk angka-angka (data laporan keuangan) yang kemudian untuk diinterpretasikan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Hasil penelitian pada Yayasan Nativitas tahun 2016-2017, terlihat modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp 427.490.722 disebabkan oleh menurunnya elemen kas sebesar Rp 422.490.722 yang disebabkan oleh keterlambatan laporan dan tidak adanya bantuan dari pemerintah karena salah satu faktor penyebab adalah dokumen akta yayasan dan surat izin operasional yang belum diperpanjang. Sumber modal kerja pada tahun 2015/2016 berasal dari depresiasi, cadangan dan laba sedangkan pada tahun 2016/2017 hanya berasal dari depresiasi dan cadangan. Penggunaan modal kerja pada tahun 2015/2016 digunakan untuk investasi jangka panjang sedangkan pada tahun 2016/2017 digunakan untuk pengadaan 1 (satu) unit kendaraan.

Kata Kunci: Modal kerja, yayasan nativitas

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the management of capital resources, the management of working capital and the sustainability of resource management and the use of working capital on the Nativitas foundation. The research method used is descriptive quantitative which is used to describe and analyze a data in the form of figures (financial report data) which are then to be interpreted but not used to make broader conclusions. The results of research at the Nativitas Foundation in 2016-2017, saw working capital decreased by Rp 427,490,722 due to the decrease in cash element of Rp 422,490,722 caused by delays in reports and the absence of assistance from the government due to one of the contributing factors is the foundation's deed documents and operational permits that have not been. The source of working capital in 2015/2016 came from depreciation, reserves and profit while in 2016/2017 only came from depreciation and reserves. The use of working capital in 2015/2016 is used for long-term investment while in 2016/2017 it is used for the procurement of 1 (one) vehicle unit.

Keyword(s): Working capital, nativitas foundation

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja agar dapat melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tidak dipungkiri bahwa

setiap usaha yang berdiri memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai dan keberlangsungan hidup sebuah usaha. Pengelolaan ataupun pengawasan dan penggunaan modal kerja secara efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pencapaian laba bersih secara optimal (Budita, 2014:1).

Ambarwati (2010:112) dalam Budiarjo (2015:1034) modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba. Untuk itu, modal kerja harusnya dikelola dengan baik. Hal tersebut diatas tidak hanya berlaku bagi perusahaan *profit* namun juga bagi perusahaan atau lembaga *non profit* (nirlaba). Organisasi *non profit* adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak *komersil*, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (*moneter*). Organisasi nirlaba meliputi gereja, lembaga pendidikan, rumah sakit, organisasi politis, lembaga swadaya masyarakat (LSM/NGO) organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh dan organisasi jasa lainnya (<https://id.m.wikipedia.org>).

Laporan keuangan merupakan catatan tentang informasi keuangan perusahaan pada suatu waktu akuntansi, yang dipakai untuk menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan tersebut. Atau bisa juga diartikan dengan catatan informasi keuangan yang disusun rapih oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya, yang berguna untuk memenuhi pihak-pihak yang memakainya (<https://www.bagi-in.com/laporan-keuangan/>). Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan/badan usaha. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat dideteksi bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi usahanya dengan sebaik-baiknya (Rambi,dkk, 2017:1770).

Keberlangsungan operasional perusahaan tak lepas dari peran tata kelola keuangan yang dimiliki dalam internal organisasi dan tidak terlepas dari relevansi yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan tersebut. Tata kelola adalah suatu

sistem, proses dan seperangkat peraturan yang dibangun untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan (*stakeholder*) dalam perusahaan (Dwiridotjahjono, 2009:103).

Berikut ini adalah data kondisi keuangan pada Yayasan Nativitas periode 2016 dan 2017 berdasarkan konsep kuantitatif yang menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar (Kasmir, 2012:250).

Table 1. Kondisi Modal Kerja Konsep Kuantitas Yayasan Nativitas Tahun 2015-2017

Komponen	2015	2016	2017
Kas	Rp 2.135.700.000	Rp 2.385.768.653	Rp 1.963.277.931
Bank	Rp 4.150.000.000	Rp 160.500.000	Rp 171.000.000
Piutang	Rp 164.000.000	Rp 214.000.000	Rp 287.500.000
Persediaan	Rp. 42.000.000	Rp 40.000.000	Rp 35.000.000
Jumlah	Rp 6.491.700.000	Rp 2.800.268.653	Rp 2.456.777.931

Sumber : Laporan Keuangan Yayasan Nativitas

Berdasarkan tabel di atas terlihat kas organisasi berfluktuatif tetapi sebenarnya mengalami penurunan. Kenaikan kas pada tahun 2016 disebabkan oleh bantuan yang mendesak dari pemerintah berupa normalisasi sungai yang terletak di samping panti, tetapi sebenarnya dari sumber modal yang tetap kas mengalami penurunan disebabkan oleh keterlambatan pelaporan dan keterlambatan memperbaharui dokumen legal yayasan sehingga menyebabkan yayasan belum dapat mengakses dana baik di lembaga pemerintah maupun lembaga-lembaga lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu data dalam bentuk angka-angka (data laporan keuangan) yang kemudian untuk diinterpretasikan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada data laporan keuangan Yayasan Nativitas.

Teknik Pengumpulan Data

Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian ini yang menjadi objek pengamatan adalah pada data keuangan dan kegiatan aktivitas operasional yayasan.

Wawancara (Interview)

Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah pendiri dan staf inti yayasan.

Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah data laporan keuangan pada Yayasan Nativitas periode 2015-2017, sejarah berdirinya yayasan, akta pendirian dan risalah hasil reorganisasi yayasan.

Gabungan (Triangulasi)

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan teknik pengumpulan data berupa *observasi, interview* dan dokumen terhadap objek yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Adapun langkah dalam menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja, penulis hanya menggunakan konsep modal kerja kuantitatif karena objek penelitian pada lembaga nirlaba.

Langkah yang perlu dilaksanakan dalam penyajian laporan sumber dan penggunaan modal kerja menurut Harahap (2015:288), adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan laporan keuangan neraca dan laba/rugi untuk dua periode. Untuk laba/rugi dapat digunakan satu periode;
2. Kedua laporan ini dibandingkan dan dihitung perubahannya, naik turunnya. Biasanya dibuat dalam kertas kerja;
3. Transaksi debit (penurunan utang, modal, dan kenaikan aset yang tidak lancar) merupakan data untuk menunjukkan pos sumber dana dan transaksi kredit (penggunaan aset tidak lancar, kenaikan utang jangka panjang, dan kenaikan modal), merupakan data untuk menyusun penggunaan dana;
4. Dalam menyajikan laporan ini biasanya di bawah disajikan juga komposisi modal kerjanya yang merupakan perubahan keseluruhan pos aktiva dan utang

lancar. Kenaikan dan penurunannya akan sama dengan kenaikan dan penurunan dana baik dalam arti kas maupun dalam arti modal kerja.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun langkah dalam menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja, penulis hanya menggunakan konsep modal kerja kuantitatif karena objek penelitian pada lembaga nirlaba.

- 1) Mendapatkan laporan keuangan neraca dan laba/rugi untuk dua periode. Untuk laba/rugi dapat digunakan satu periode;
- 2) Kedua laporan ini dibandingkan dan dihitung perubahannya, naik turunnya. Biasanya dibuat dalam kertas kerja;
- 3) Transaksi debit (penurunan utang, modal, dan kenaikan aset yang tidak lancar) merupakan data untuk menunjukkan sumber dana dan transaksi kredit (penggunaan aset tidak lancar, kenaikan utang jangka panjang, dan kenaikan modal), merupakan data untuk menyusun penggunaan dana;
- 4) Dalam menyajikan laporan ini biasanya di bawah disajikan juga komposisi modal kerjanya yang merupakan perubahan keseluruhan pos aktiva dan utang lancar.

Tabel 2. Neraca Perbandingan Pada Yayasan Nativitas Tahun 2015-2016

Perkiraan	31 Desember		Perbandingan	
	2015	2016	Naik	Turun
Kas	2.135.700.000	2.385.768.653	250.068.653	
Bank	4.150.000.000	150.000.000		4.000.000.000
Piutang	164.000.000	214.000.000	50.000.000	
Persediaan	42.000.000	40.000.000		2.000.000
Investasi	-	4.000.000.000	4.000.000.000	
Tanah	10.000.000.000	10.000.000.000		
Bangunan	6.776.000.000	6.766.000.000		
Mesin	2.000.000.000	2.000.000.000		
Depresiasi	4.533.580.000	4.862.800.000	329.220.000	
Modal	17.975.540.000	17.559.804.287		414.735.713
Cadangan	4.028.580.000	4.423.664.366	395.084.366	
Kenaikan Modal Kerja			5.024.373.019	4.416.735.713
				607.637.306
			5.024.373.019	5.024.373.019

Sumber olahan data laporan keuangan Yayasan Nativitas

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kas mengalami kenaikan sebesar Rp 250.068.653. Bank mengalami penurunan sebesar Rp 4.000.000.000 karena adanya investasi jangka panjang yaitu uang kas yang ada di bank dimasukkan ke dalam deposito 5 (lima) tahun. Piutang mengalami kenaikan sebesar Rp 50.000.000. Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp 2.000.000 dalam bentuk sembako. Investasi mengalami kenaikan sebesar Rp 4.000.000.000. Depresiasi mengalami kenaikan sebesar Rp 329.220.000. Modal mengalami penurunan sebesar Rp 414.735.713. Secara keseluruhan pada tahun 2015-2016, modal kerja mengalami kenaikan disebabkan naiknya elemen kas, piutang, investasi dan depresiasi.

Tabel 3. Neraca Perbandingan Pada Yayasan Nativitas Tahun 2016-2017

Perkiraan	31 Desember		Perbandingan	
	2016	2017	Naik	Turun
Kas	2.385.768.653	1.963.277.931		422.490.722
Bank	160.500.000	171.000.000	10.500.000	
Piutang	214.000.000	287.500.000	73.500.000	
Persediaan	40.000.000	35.000.000		5.000.000
Investasi	4.000.000.000	4.000.000.000		
Tanah	10.000.000.000	10.000.000.000		
Bangunan	6.776.000.000	6.776.000.000		
Kendaraan	1.270.000.000	1.420.000.000	150.000.000	
Mesin	2.000.000.000	2.000.000.000		
Depresiasi	4.862.800.000	5.197.540.000	334.740.000	
Modal	17.559.804.287	16.505.473.931		1.054.330.356
Cadangan	4.423.664.366	4.949.764.000	526.099.634	
			1.094.839.634	1.481.821.078
			386.981.444	
			1.481.821.078	1.481.821.078
		Penurunan Modal Kerja		

Sumber olahan data laporan keuangan Yayasan Nativita

Pada tabel di atas pada tahun 2016-2017 menunjukkan bahwa kas mengalami penurunan sebesar Rp 83.744.722. Bank mengalami kenaikan sebesar Rp 10.500.000 disebabkan adanya bunga investasi jangka pendek. Piutang mengalami kenaikan sebesar Rp 73.500.000. Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp 5.000.000 dalam bentuk sembako. Kenaikan aktiva tetap sebesar Rp 150.000.000. Depresiasi mengalami kenaikan sebesar Rp 334.740.000. Modal mengalami penurunan sebesar Rp 1.054.330.356. Cadangan mengalami kenaikan sebesar Rp 526.099.634.

Tabel 4. Laporan Perubahan Modal Kerja Dengan Konsep Kuantitatif Pada Yayasan Nativitas Tahun 2015-2016

Perkiraan	31 Desember		Modal Kerja	
	2015	2016	Naik	Turun
Kas	2.135.700.000	2.385.768.653	250.068.653	
Bank	4.150.000.000	150.000.000		4.000.000.000
Piutang	164.000.000	214.000.000	50.000.000	
Persediaan	42.000.000	40.000.000		2.000.000
			300.068.653	4.002.000.000
Penurunan Modal Kerja			3.701.931.347	
			4.002.000.000	4.002.000.000

Sumber olahan data laporan keuangan Yayasan Nativitas

Pada tabel di atas mengalami penurunan sebesar Rp 4.002.000.000. disebabkan oleh uang kas yang ada di bank (setara kas) sebesar Rp 4.000.000.000. persediaan juga mengalami penurunan sebesar Rp 2.000.000 disebabkan oleh menurunnya jumlah penerima manfaat yang ada di panti.

Tabel 5. Laporan Perubahan Modal Kerja Dengan Konsep Kuantitatif Pada Yayasan Nativitas Tahun 2016-2017

Perkiraan	31 Desember		Modal Kerja	
	2016	2017	Naik	Turun
Kas	2.385.768.653	1.963.277.931		422.490.722
Bank	160.500.000	171.000.000	10.500.000	
Piutang	214.000.000	287.500.000	73.500.000	
Persediaan	40.000.000	35.000.000		5.000.000
			84.000.000	427.490.722
Penurunan Modal Kerja			343.490.722	
			427.490.722	427.490.722

Sumber olahan data laporan keuangan Yayasan Nativitas

Pada tabel di atas mengalami penurunan sebesar Rp 427.490.722 disebabkan oleh menurunnya elemen kas sebesar Rp 422.490.722 yang disebabkan oleh keterlambatan laporan dan tidak adanya bantuan dari pemerintah karena salah satu faktor penyebab adalah dokumen akta yayasan dan surat izin operasional yang belum diperpanjang. Selain itu, elemen persediaan juga mengalami penurunan sebesar Rp 5.000.000 disebabkan oleh menurunnya jumlah penerima manfaat.

Tabel 6. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Yayasan Nativitas Tahun 2015-2016

Sumber Modal Kerja	Rp	Penggunaan	Rp
		Investasi	4.000.000.000
Depresiasi	329.220.000	Modal Berkurang	414.735.713
Cadangan	395.084.366		
Laba	11.500.000		
Penurunan Modal Kerja	3.701.931.347		
Total	4.414.735.713		4.414.735.713

Sumber olahan data laporan keuangan Yayasan Nativita

Tabel di atas terlihat bahwa sumber modal kerja pada Yayasan Nativitas diperoleh dari depresiasi, cadangan, dan laba. Sedangkan penggunaan modal kerja berupa investasi jangka panjang.

Tabel 7. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Yayasan Nativitas Tahun 2016-2017

Sumber Modal Kerja	Rp	Penggunaan	Rp
		Bertambahnya aktiva tetap	150.000.000
Depresiasi	334.740.000	Modal Berkurang	1.054.330.356
Cadangan	526.099.634		
Penurunan Modal Kerja	343.490.722		
Total	1.204.330.356		1.204.330.356

Sumber olahan data laporan keuangan Yayasan Nativitas

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa sumber modal kerja diperoleh dari depresiasi dan cadangan. Sedangkan penggunaan modal kerja berupa bertambahnya aktiva tetap (pengadaan mobil baru).

Berdasarkan dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2015-2016, bahwa modal kerja yang ada di bank dimasukkan dalam investasi jangka panjang. Hal ini memberikan bukti bahwa dana yang diberi oleh sponsor belum dapat dikelola dengan baik, sehingga tujuan organisasi belum dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, agar pengelolaan yayasan Nativitas berkelanjutan tanpa tergantung sepenuhnya dari para sponsor maka perlu diupayakan usaha-usaha produktif yang dapat memberikan pendapatan untuk lembaga dan dikelola dengan memperhatikan aspek *entrepreneurship* tanpa mengabaikan visi, misi dan tujuan lembaga.

Dari temuan-temuan pada penggunaan modal kerja ini sejalan dengan teori penggunaan modal kerja yang dikemukakan oleh Kasmir (2014) penggunaan modal kerja bisa dilakukan untuk pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasional, pengeluaran untuk membeli bahan baku atau bahan dagangan, menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga, pembentukan dana, pembelian aktiva tetap, pembayaran hutang jangka panjang, dan penggunaan lainnya.

Deloof (2003) menemukan bahwa pengelolaan modal kerja secara signifikan mempengaruhi profitabilitas dan peningkatan probabilitas dilakukan dengan mengurangi hari pengumpulan piutang dan pengurangan persediaan. Shin & Soenen (1998) menemukan hasil yang hamper sama bahwa pengelolaan modal kerja mempengaruhi profitabilitas. Raheman & Nashr (2007) menemukan hubungan negatif antara manajemen modal kerja dan profitabilitas, demikian juga hasil temuan Shah & Sana (2006).

Misalnya pada pengelolaan usaha bengkel yayasan. Dari aspek *entrepreneurship* salah satu yang dapat terlihat adalah penyerapan tenaga kerja dari dalam maupun luar organisasi. Dari aspek sosial yang dapat dilakukan adalah penetapan harga jual di bawah harga pasar. Selain itu, yayasan juga perlu memanfaatkan tanah-tanah kosong yang dimiliki untuk bisa menciptakan usaha-usaha produktif lainnya, misalnya membangun tempat penitipan anak (TPA), gedung-gedung untuk disewakan, dan rumah kos-kosan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa sumber modal kerja pada tahun 2015/2016 berasal dari depresiasi, cadangan dan laba sedangkan pada tahun 2016/2017 hanya berasal dari depresiasi dan cadangan. Penggunaan modal kerja pada tahun 2015/2016 digunakan untuk investasi jangka panjang sedangkan pada tahun 2016/2017 digunakan untuk pengadaan 1 (satu) unit kendaraan. Perlu mengupayakan usaha-usaha ekonomi produktif yang dikelola dengan memperhatikan aspek kewirausahaan untuk keberlanjutannya tanpa mengabaikan visi, misi dan tujuan lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

Akta Notaris Yayasan Nativitas Nomor 20 Tahun 2005. Maumere: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum.

- Asnawi, S.K & Wijaya, C.(2005). *Riset Keuangan*.Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama (<https://books.google.co.id>, diakses 28 Februari 2019).
- Budiarjo, I., Nangoy, S., & Mangantar, M. (2015). Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).
- Budita, Susana. 2014. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Usaha Kecil Menengah Pada Industri Kerajinan Rotan (Kasus pada UKM Mitra Furniture Rumbai Pekanbaru). *Jom FISIP*, 1(1), 1-15
- Bahutala, L., & Sepang, J. (2014). Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Kentucky Fried Chicken (Kfc) Periode 2009-2012. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4).
- Dwiridotjahjono, J. (2009). Penerapan Good Corporate Governance: Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2).
- Harahap, S.S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (cetakan ke tujuh). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Manurung, A.H. (2007). *Cara Menilai Perusahaan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Maswatu, A.G, dkk. (2016). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bank Tabungan Negara,(persero)Tbk Cabang Manado.*Jurnal Administrasi Bisnis*, 2, (4), 1-12
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Nino, I. J. (2018). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti Kupang. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 3(01), 25-35.
- Pearce, J.A, dkk. (2008). *Strategic Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Prayogo, T. S., & Maqsudi, A. (2016). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Timah (Persero) Tbk (Pengamatan Di Bei Periode Tahun 2009-2012). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(01).

- Rambi, M. C., Tommy, P., & Untu, V. N. (2017). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Bank Pembangunan Daerah Di Sulawesi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Risalah Yayasan Nativitas. (2018). *Reorganisasi Manajemen Yayasan Nativitas*. Maumere, 22-24 Oktober
- Samora, N. (2018). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Pelayaran bina Benua Samudera Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4(1).